

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh *audit fee*, *audit delay* dan ukuran KAP terhadap kualitas audit, sebagai berikut:

1. *Audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. *Audit delay* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lebih banyak lagi mengingat pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap keseluruhan aspek di masyarakat.

2. Selain itu, diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan populasi sehingga memungkinkan sampel dapat meningkat dan berpengaruh pada keragaman dan jumlah jawaban sesuai dengan kebutuhan.
3. Diharapkan bagi auditor eksternal dapat meningkatkan kualitas audit sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku
4. Diharapkan bagi seluruh perusahaan terutama perusahaan subsektor makanan dan minuman dapat menyampaikan laporan keuangan perusahaan *audited* kepada OJK secara tepat waktu.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dihadapkan pada beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi berjalannya penelitian. Adapun keterbatasan penelitian tersebut, yaitu penelitian ini terbatas pada keadaan Covid-19 yang terjadi secara global termasuk di Indonesia. Pada penelitian ini hanya mengambil sampel 25 perusahaan dari 86 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022. Sampel tersebut merupakan 29% dari total populasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sampel masih tergolong rendah karena masih dibawah 50% dari total populasi. Penyebab sampel rendah tersebut dikarenakan masih terdapat 34 perusahaan yang tidak mempunyai laporan keuangan tahunan perusahaan *audited* untuk tahun 2019-2022 dan 27 perusahaan yang tidak mencantumkan *audit fee* pada laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit tahun 2019-2022

5.4 Implikasi Penelitian

Hasil analisis dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit kemudian *audit delay* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Selain itu, ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa *audit fee*, *audit delay* dan ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dengan demikian, *audit fee* yang meningkat dipengaruhi oleh kompleksitas jasa dan resiko penugasan yang diberikan kepada auditor sehingga hal ini mempengaruhi kualitas audit yang akan diberikan kepada perusahaan tersebut. Semakin kompleks jasa yang diberikan maka pemahaman auditor terhadap bisnis perusahaan akan semakin luas dengan begitu auditor akan semakin meningkatkan kualitas audit kepada laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan begitu akan mempengaruhi besaran imbalan jasa atau *audit fee* yang harus diberikan kepada auditor tersebut.

Selain itu, perusahaan juga sebaiknya menyampaikan laporan keuangan perusahaan audited sesegera mungkin terutama sebelum batas waktu penyampaian yang diberikan oleh OJK. Hal ini dikarenakan semakin lama waktu penyampaian maka akan semakin mempengaruhi kualitas audit. Dengan lamanya waktu penyampaian tersebut maka investor dan pengguna informasi lainnya akan berpendapat perusahaan mempunyai kendala yang dapat menghambat proses audit sehingga berdampak pada lamanya waktu penyampaian laporan keuangan (*audited*) kepada OJK.

Kemudian, laporan keuangan sebaiknya di audit atau di periksa oleh KAP yang lebih besar meskipun hal tersebut juga akan mempengaruhi *audit fee*. Hal ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit fee* (Nastiti & Rahayu, 2020). Maka dari itu, hal ini juga selaras dengan hasil uji penelitian ini bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan perusahaan lebih baik diaudit oleh KAP yang lebih besar seperti KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four Accounting Firm* untuk meningkatkan kualitas audit laporan keuangan perusahaan mengingat KAP tersebut mempunyai personel, teknologi, dan pengalaman yang memadai.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diharapkan dapat memberi masukan kepada perusahaan sebagai bentuk kewajiban perusahaan dalam memberikan informasi keuangan yang semestinya sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Implikasi secara teoritis dari hasil penelitian ini berupa tambahan informasi mengenai pengaruh *audit fee*, *audit delay* dan ukuran KAP terhadap kualitas audit.